

# Analisis Praktik Sosial dalam Berita Pembelajaran Jarak Jauh pada Surat Kabar Daring detik.com edisi Juli 2020

Nia Nurfitriana<sup>1</sup>, Endah Sari<sup>1✉</sup>

(1) Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Jombang

✉ Corresponding author  
([endahsari.stkipjb@gmail.com](mailto:endahsari.stkipjb@gmail.com))

## Abstrak

Kemudahan mengakses informasi membuat para konsumen dapat mengetahui semua informasi hanya dengan bermodalkan gawai yang dimilikinya. Perkembangan ini disusul dengan maraknya perusahaan berita yang ikut serta meningkatkan kualitas dengan cara membuat berita daring. Surat kabar daring mulai terkenal sejak tahun 2000-an, namun dikarenakan munculnya wabah covid-19 yang sudah melumpuhkan Indonesia selama dua tahun ini, membuat perusahaan berita daring semakin memberikan kemudahan dalam segi informasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis adanya analisis sosial dalam berita pembelajaran jarak jauh pada surat kabar daring *detik.com edisi Juli 2020*. Penelitian kali ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti mendeskripsikan analisis sosial dalam berita pembelajarn jarak jauh pada surat kabar detikcom edisi Juli 2020. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data, mengamati dan membaca kumpulan berita yang menyangkut tentang pembelajaran jarak jauh pada surat kabar detikcom edisi Juli 2020. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan observasi teks, yang mana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa surat kabar daring. Penentuan objek, ini bertujuan untuk membantu dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Dilanjutkan dengan pembacaan data, menandai data dan juga identifikasi data. Data penelitian ini berupa wacana dengan penanda kalimat yang menunjukkan praktik kekuasaan dan akses memengaruhi wacana yang mana ditemukan pada kumpulan berita daring pembelajaran jarak jauh untuk mendapatkan makna tersebut. Hasil penelitian pada data ini menunjukkan adanya beberapa praktik kekuasaan yang dilakukan dalam forum tersebut. Bahasa yang digunakan penulis juga menunjukkan adanya kekuasaan yang dimiliki oleh kelompok. Kekuasaan ini berupa status dan pengetahuan. Penggunaan bahasa yang dipilih penulis mencerminkan bahwa Nadiem Makarim dan beberapa petinggi lainnya mempunyai akses wacana untuk mengontrol dengan cara perubahan kurikulum dan beberapa peraturan dalam Pendidikan.

**Kata kunci:** Analisis wacana kritis, Analisis sosial Van Dijk, surat kabar daring, pembelajaran jarak jauh.

## Abstract

The ease of accessing information makes consumers able to find out all the information only with their smartphone. This development was followed by the proliferation of news companies that participated in improving quality by making news online. Online newspapers have become popular since 2000. However, due to the emergence of the Covid-19 outbreak that has paralyzed Indonesia for the past two years, online news companies have increasingly provided convenience in terms of information. The purpose of this study is to analyze the existence of social analysis in distance learning news in the online newspaper detikcom July 2020 edition. This study uses a qualitative descriptive method because the researcher describes social analysis in distance learning news in the detikcom edisi newspaper July 2020. In this qualitative study, the researcher acts as a data collector, observing and reading a collection of news concerning distance learning in the detikcom edisi newspaper in July 2020. The method of data collection carried out by the researcher, namely by text observation, in which the researcher made observations on several online newspapers. Determination of objects, this aims to assist and facilitate researchers in data collection. Followed by reading the data, marking the data and also identifying the data. The data of this research is in the

form of discourse with sentence markers that indicate the practice of power and access to influence discourse which is found in distance learning online news collections to get that meaning. The results of research on this data indicate that there are several power practices carried out in the forum. The language used by the author also shows the power possessed by the group. This power is in the form of status and knowledge. The use of the language chosen by the author reflects that Nadiem Makarim and several other high-ranking officials have access to discourse to control by changing the curriculum and several regulations in education.

**Keywords:** *Critical discourse analysis, Van Dijk social analysis, online newspaper, distance learning.*

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi memang sudah tidak bisa dilepaskan dari perkembangan zaman dan juga banyak menawarkan berbagai kemudahan dalam memperolehnya. Kemudahan penggunaan teknologi yang semakin berkembang membuat akses internet semakin dipermudah. Kebutuhan akan adanya informasi dan komunikasi menyebabkan penggunaan internet semakin dibutuhkan. Salah satu yang menjadi keuntungan dari penggunaan internet adalah memberikan cakupan pasar yang tidak lagi dibatasi oleh jarak, waktu dan ruang tetapi sudah bersifat global dengan cakupan lokal bahkan internasional. Hal ini menjadi tolak ukur untuk selalu meningkatkan teknologi agar para konsumen bisa mendapatkan kemudahan untuk berkomunikasi dengan orang diseluruh dunia. Internet sangat mempermudah kita dalam berbagai hal misalnya, pada penyampaian dan pemerolehan berita. Perkembangan teknologi sekarang ini seolah menuntut para produsen berita untuk mengikuti perkembangan yang ada.

Surat kabar cetak bukan lagi sumber satu-satunya media informasi di era yang serba digital ini. Seiring berkembangnya waktu surat kabar sudah berkembang mengikuti era digitalisasi. Para produksi surat kabar sudah melakukan inovasi dengan menambahkan produknya dari yang bentuk cetak saja sekarang menjadi daring. Menurut Permana, dalam bukunya Wibowo dan Lubis, 2013 menjelaskan bahwa surat kabar daring dikenal juga sebagai surat kabar dalam-jaringan adalah sebetuk surat kabar yang berbasis internet, dan termasuk ke dalam salah satu jenis media daring. Semakin kesini surat kabar daring sudah hampir menggusur popularitas surat kabar cetak dikarenakan surat kabar daring sangatlah populer, pembaca merasa diuntungkan oleh keberadaannya karena lebih mudah diakses dan juga penyebaran informasinya begitu cepat. Perkembangan ini juga akan berdampak pada perubahan sikap masyarakat dalam menanggapi sebuah informasi yang sudah dibacanya. Karena tidak semua surat kabar daring akurat akan isi beritanya.

Sudah dua tahun lamanya Indonesia diserang wabah virus covid-19. Lebih tepatnya pada maret 2020 awal mula Indonesia diserang wabah virus Covid-19 yang sangat melumpuhkan kegiatan yang ada dalam kehidupan. Semua masyarakat dihimbau untuk melakukan karantina yang awalnya selama 14 hari namun berkelanjutan hingga tahun 2021. Hampir dua bulan pertama masa percobaan untuk tetap di rumah saja menimbulkan banyak kontroversi, mulai dari berkerja dari rumah dan juga belajar dari rumah. Akhirnya banyak sekolah dan perguruan tinggi yang menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sesuai dengan himbauan dari pemerintah. Namun belum juga meredam akan virus Covid-19 ini, pada Juli 2020 Mendikbud Nadiem Makarim berencana mengesahkan peraturan tentang Pembelajaran Jarak Jauh yang akan permanen. Tentu saja ini menimbulkan pro dan kontra akibat kebijakan yang ditetapkan, mengingat Pembelajaran Jarak Jauh ini masih memiliki banyak kekurangan dalam hal ketersediaan kuota internet dan gawai. Ditambah lagi dengan ketidaksiapan para siswa dan guru tentang penggunaan internet. Penulis tergerak hatinya untuk mengusung tema tentang Pembelajaran Jarak Jauh yang menjadi sangat menarik dikarenakan mengingat situasi yang terjadi pada tahun 2020.

Penggunaan analisis wacana kritis dalam menganalisis berita daring ini ditujukan agar mengungkapkan maksud tersembunyi (penulis) dengan suatu pernyataan. Dibalik berita daring yang kita baca, ada peran wartawan dalam menyediakan sebuah berita. Terkait hal ini peran wartawan sangatlah penting, karena dalam penyampaian informasi tersebut ia harus membungkusnya dengan sangat menarik tetapi juga harus memperhatikan etika jurnalistik karena informasi yang disampaikan memberikan efek dalam pembangunan opini publik. Ditambah dengan

menggunakan teori Teun A. Van Dijk yang pada teorinya tidak hanya menganalisis berdasarkan struktur teks, tetapi juga pada kognisi sosial dan analisis sosialnya. Menurut Van Dijk (Darma, 2014:123) penelitian wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Model AWK ini harus dilihat bagaimana suatu teks itu diproduksi. Proses produksi dan pendekatan ini sangat khas Van Dijk, yang melibatkan suatu proses yang disebut kognisi sosial.

Menurut Van Dijk ada dua poin penting (Eriyanto, 2011:271). Praktik kekuasaan, Van Dijk mendefinisikan kekuasaan tersebut sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok, satu kelompok untuk mengontrol kelompok dari kelompok lain. Kekuasaan (power) ini umumnya berdasarkan pada kepemilikan atau sumber-sumber yang bernilai, seperti uang, status, dan pengetahuan. Selain berupa kontrol yang bersifat langsung dan fisik, kekuasaan itu dipahami oleh Van Dijk, juga berbentuk persuasive (Eriyanto, 2011:272). Analisis wacana memberikan perhatian khusus pada apa yang disebut dengan dominasi. Dominasi didefinisikan oleh Van Dijk pada sebagai penyalahgunaan pada kekuasaan. Ketika seseorang atau institusi lebih berkuasa mengontrol sesuatu atau seseorang sesuai dengan kehendaknya (Dicka, 2019). Akses memengaruhi wacana, Analisis wacana Van Dijk, memberi perhatian yang besar pada akses, bagaimana akses diantara masing-masing kelompok dalam masyarakat. Kelompok elite mempunyai akses yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang tidak berkuasa. Oleh karena itu, mereka yang lebih berkuasa mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk mempunyai akses pada media, dan kesempatan lebih besar untuk memengaruhi kesadaran khalayak. Selain itu juga dapat menentukan topik dan isi wacana yang disebarkan kepada khalayak (Eriyanto, 2011:273). Praktik akses juga dapat dikatakan sangat berhubungan dan merupakan perpanjangan tangan dari aspek kekuasaan. Misalnya Ketika seseorang atau suatu kelompok mempunyai kuasa, maka mereka akan memiliki akses yang lebih besar dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki akses atau kuasa (Dicka, 2019). Ditambah lagi dalam penelitian ini menggunakan teori Dell Hymes yang menjelaskan bahwa Dell Hymes mengemukakan beberapa komponen atau unsur yang ada dalam peristiwa tutur, yaitu SPEAKING (Setting and Scene, Participants, Ends, Actsequences, Key, Instrumentalities, Norm of interaction and interpretation, Genre) Hidayatullah dan M. Yusri, (2020)

Fokus penelitiannya adalah pada praktik kekuasaan sosial serta akses mempengaruhi wacana dalam berita pembelajaran jarak jauh pada surat kabar daring edisi Juli 2020. penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi untuk memberi tambahan akan ilmu dan perkembangan dalam teori analisis wacana kritis khususnya pada teori Teun A. Van Dijk pada analisis sosialnya. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang analisis wacana kritis khususnya pada analisis sosial dalam berita pembelajaran jarak jauh pada surat kabar daring detikcom edisi Juli 2020.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Peran penelitian metode deskriptif cenderung banyak digunakan pada penelitian kualitatif, dalam mengumpulkan data, dan menggambarkan data secara alamiah. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti mendeskripsikan dan mengungkapkan analisis sosial dalam berita Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada surat kabar daring detik.com edisi Juli 2020. Sumber data penelitiannya adalah kumpulan berita pembelajaran jarak jauh pada berita daring detik.com. Teknik pengumpulan data; observasi teks, penentuan objek, pembacaan data, menandai data, identifikasi data, pengkodean data, klasifikasi data, dan instrument penelitian. Teknik analisis data; deskripsi data, analisis data dan simpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk analisis praktik sosial yang terdapat dalam berita daring ada dua fokus penelitian yaitu, praktik kekuasaan dan juga akses mempengaruhi wacana. Berikut merupakan hasil data penelitian wacana dengan penanda kalimat;

**Data 1:**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tengah merumuskan perubahan kurikulum hingga asesmen selama pembelajaran jarak jauh (PJJ). Mendikbud Nadiem Makarim menyebut perubahan kurikulum dilakukan agar pembelajaran jarak jauh selama pandemi virus Corona (COVID-19) berjalan efektif (KRP/02/PK/K1).

**Konteks :** berita ini ditulis oleh wartawan detik com bernama Rolando Fransiscus Sihombing, yang menuliskan berita mengenai hasil rapat terbuka secara virtual melalui zoom meeting mengenai perubahan kurikulum pembelajaran jarak jauh oleh Kemendikbud Nadiem Makarim. Pada penulisannya beritanya, Rolando Fransiscus Sihombing merangkum hasil rapat tersebut dengan beberapa bagian.

Dalam kutipan data di atas menunjukkan adanya wacana kekuasaan dalam hal kepemilikan sumber yang bernilai yaitu status yang terlihat pada kalimat "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tengah merumuskan perubahan kurikulum hingga asesmen selama pembelajaran jarak jauh (PJJ)". Kalimat tersebut memperlihatkan bahwasannya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memiliki kepemilikan sebuah kekuasaan berupa status sebagai badan instansi dalam pemerintahan, dan menjadikan badan instansi tersebut memiliki wewenang dan hak akan wacana perumusan perubahan kurikulum. Tidak semua badan instansi bisa memiliki wewenang dalam wacana perubahan kurikulum. Hanya orang dan badan instansi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saja yang bisa mencetuskan perubahan kurikulum ini demi kemajuan pendidikan yang ada di Indonesia.

**Data 8:**

Lebih lanjut, Nadiem mengatakan pembelajaran jarak jauh menjadi kesempatan bagi siswa yang tertinggal. Siswa dan guru, menurut Nadiem, dapat mengejar ketertinggalan tersebut khususnya di bidang pendidikan yang mendasar (KRP/02/PK/K14).

**Konteks :** berita ini ditulis oleh wartawan detik com bernama Rolando Fransiscus Sihombing, yang menuliskan berita mengenai hasil rapat terbuka secara virtual melalui zoom meeting mengenai perubahan kurikulum pembelajaran jarak jauh oleh Kemendikbud Nadiem Makarim. Pada penulisannya beritanya, Rolando Fransiscus Sihombing merangkum hasil rapat tersebut dengan beberapa bagian.

Kekuasaan ini umumnya didasarkan pada tindakan secara tidak langsung yang memengaruhi kondisi mental dalam kepercayaan. Kutipan data di atas menunjukkan wacana kekuasaan sebagai persuasif dalam kepercayaan yang dimiliki oleh kelompok yang ditunjukkan pada kalimat "Lebih lanjut, Nadiem mengatakan pembelajaran jarak jauh menjadi kesempatan bagi siswa yang tertinggal". Nadiem, selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memiliki kekuasaan penuh akan Pendidikan yang ada di Indonesia. Kepemilikan kekuasaan ini membuat Nadiem memengaruhi kondisi mental dalam hal kepercayaan. Secara tidak langsung pembaca akan terhasut dengan ujarannya. Bahwasannya penetapan pembelajaran jarak jauh ini dianggap menjadi peluang bagi siswa yang tertinggal untuk membenahi cara belajarnya terlebih lagi di bidang pendidikan yang mendasar. Dalam ujarannya, Nadiem berusaha meyakinkan pendengar dan pembaca akan hal yang diyakininya.

**Data 16**

Dihubungi terpisah, Plt Dirjen PAUD-Dikdasmen Muhammad Hamid menjelaskan soal pembelajaran jarak jauh yang akan dipermanenkan setelah pandemi COVID-19 dalam hybrid model. Model itu adalah menggabungkan belajar on line (daring) dengan tatap muka. "Permanen itu maksudnya PJJ daring itu akan tetap digunakan sekolah walaupun COVID-19 sudah usai. Minimal gabungan pembelajaran daring dan tatap muka (hybrid)," ujar Hamid kepada wartawan, Jumat (3/7/2020) (NWP/03/AMW/K10).

**Konteks :** berita ini ditulis oleh wartawan detikcom bernama Rolando Fransiscus Sihombing, yang menuliskan berita mengenai pewacanaan Nadiem dalam pembelajaran jarak jauh permanen-hybrid. Dalam penulisannya, Rolando Fransiscus menuliskan dengan lugas dalam berita tersebut.

Akses memengaruhi wacana pada data ini umumnya didasarkan pada akses kelompok elite yang lebih berkuasa. Kutipan data di atas menunjukkan adanya akses kelompok elite yang lebih berkuasa yang terdapat dalam kalimat "Dihubungi terpisah, Plt Dirjen PAUD-Dikdasmen Muhammad Hamid menjelaskan soal pembelajaran jarak jauh yang akan dipermanenkan setelah pandemi COVID-19 dalam hybrid model Untuk memperkuat kebijakan yang diwacanakan seorang Nadiem Makarim, akhirnya media menghubungi secara terpisah guna menyampaikan argument tentang pembelajaran jarak jauh yang sedang diusung oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam penyampaian pun Hamid selaku Plt Dirjen PAUD-Dikdasmen mendukung akan penetapan kebijakan yang diwacanakan akan permanen ini, dengan penjelasan bahwasannya ia berpendapat akan adanya gabungan pembelajaran daring dan tatap muka. Kepemilikan akses oleh media ini menjadikannya masuk dalam indikator akses kelompok elit, pasalnya tidak semua orang bisa mewawancarai seorang Plt Dirjen PAUD-Dikdasmen ini.

## Data 20

Morin mengatakan mendapat informasi terkait masuk sekolah tanggal

13 Juli 2020 melalui pemberitaan di media. Sementara menurutnya, pihak sekolah dan guru belum memberi informasi soal itu (CSJ/11/AMW/K21,22).

**Konteks :** berita ini ditulis oleh wartawan detikcom bernama Rahel Nada Chaterine, yang menuliskan berita mengenai curhatan oleh seorang siswa yang sedang menantikan tahun ajaran baru. Dalam penulisannya, Rahel Nada Chaterina menuliskan beritanya sesuai dengan hasil lapangannya.

Data yang merujuk pada akses memengaruhi wacana ini umumnya didasarkan pada kepemilikan akses yang lebih besar, dan memberi kesempatan untuk mengontrol kesadaran khalayak. Kutipan data di atas menunjukkan adanya akses memengaruhi kesadaran khalayak yang terdapat dalam kalimat "Morin mengatakan mendapat informasi terkait masuk sekolah tanggal 13 Juli 2020 melalui pemberitaan di media. Sementara menurutnya, pihak sekolah dan guru belum memberi informasi soal itu". Berdasarkan kutipan di atas kontrol atau memengaruhi kesadaran khalayak dilakukan oleh media yang dilatar belakangi oleh pemerintah. Karena Morin menerima informasi tersebut yang harusnya guru menjadi sumber utama informasinya, ternyata media lebih cepat menginformasikan terkait masuk sekolah. Tentu saja pemerintah memiliki akses yang lebih besar dalam menjangkau khalayak dibandingkan dengan guru-guru yang berada di sekolah. Guru tersebut akan menjadi konsumen dari informasi yang telah dipublikasikan oleh media yang bersumber dari keputusan pemerintah. Pada akhirnya apa informasi yang khalayak terima dari kelompok yang lebih tinggi akan disebarkan lewat pembicaraan dengan keluarga, teman sebaya dan sebagainya. Makah al ini akan mengontrol kesadaran khalayak.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian "Analisis Praktik Sosial Dalam Berita Pembelajaran Jarak Jauh Pada Surat Kabar Daring Detikcom Edisi Juli 2020 (Kajian Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)" yang sudah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek analisis sosial wacana dalam penanda kalimat yang digunakan penulis menunjukkan adanya kekuasaan yang dimiliki oleh kelompok. Praktik kekuasaan atas kepemilikan sumber-sumber yang bernilai ini ditemukan pada data 1 yang disebutkan bahwasannya pada data penelitiannya menunjukkan adanya kepemilikan status oleh Nadiem selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dalam pewacanaan perubahan kurikulum pada pembelajaran jarak jauh, sehingga ia memiliki kekuasaan penuh untuk merancang dan mewacanakan tentang pembelajaran jarak jauh ini. Akses yang dimiliki sebagian orang sangat berpengaruh dalam penetapan kebijakan pewacanaan pembelajaran jarak jauh ini. Tentunya akses tersebut berupa akses kelompok elit yang berpengaruh dan juga dalam memengaruhi khalayak.

Akses kelompok elit yang dilakukan oleh Nadiem Makarim dan sekelompok petinggi lainnya, seperti pada data 16 Nadiem mendominasi akses tersebut dimaksudkan untuk kepentingan dalam penetapan pembelajaran jarak jauh yang diwacanakan oleh Kemendikbud.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, N. R., & Mayasari, D. (2021). Jargon Santri Asrama Ibnu Sina Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. *Journal of Education Research*, 2(2), 53–68. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i2.48>
- Darma, Yorce Aliah. 2014. Analisis wacana kritis dan multiperspektif. Bandung: PT Refika Aditama
- Dicka Maárief Alyatalathaf, Muhammad (2019) 2019) *Cybermisogyny: Perilaku Kebencian Terhadap Perempuan Di Media Sosial*. Master sthesis, Master Program in Communication Science.(Online).(<http://eprints.undip.ac.id/74075>)
- Eriyanto. 2011. Analisis Wacana(Pengantar Analisis Teks Media). Yogyakarta: PT. LKis Printing Cemerlang.
- Hidayatullah.Syarif & M. Yusri Romadhon. .Analisis Peristiwa Tutar (Speaking Dalam Acara Ngobras Bersama Dekan FKIPUMUS Brebes Diambil dari <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika/article/download/258/semantika>.
- Permana, R. S. M., & Aceng Abdullah. 2020. Surat Kabar dan Perkembangan Teknologi: Sebuah Tinjauan Komunikatif. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. (online) <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jipsi/article/view/3086>.